

# SISTEM INFORMASI PERMINTAAN PEMBELIAN BARANG DENGAN KONTROL BUDGET BERBASIS WEB (STUDI KASUS PT AGEL LANGGENG PASURUAN)

Mochamad Muzaini <sup>[1]</sup>,

Arif Senja Fitriani, S.Kom, M.Kom <sup>[2]</sup>

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,  
Indonesia Jl. Majapahit, 666 B,

Sidoarjo jeni.tie@gmail.com <sup>[1]</sup>,

asffim@umsida.ac.id <sup>[2]</sup>

\*\*\*

**Abstract-** *Work efficiency is now a top priority in every company. One form to support efficiency is by changing the old way of working to become more modern.*

*To apply this, a program was created that could help speed up work and also minimize data errors and decision making. The system used is through a web-based program that can be accessed by all parts quickly because it is connected to the network.*

*From the results of research conducted, it is known that using this program is able to accelerate the process of submitting goods requests. And also can quickly find out the arrival date of the goods and the budget used.*

**Keywords:** Web, Purchase Order, Budget

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi yang disertai perkembangan teknologi jaringan komputer saling mendukung satu sama lain sehingga melahirkan konsep Teknologi Informasi berbasis jaringan Local Area Network (LAN) yang dalam perkembangannya semakin luas dan semakin banyak diterapkan dalam perusahaan di berbagai bidang.

PT Agel Langgeng adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan ini memproduksi permen yang mempunyai pelanggan yang tersebar diseluruh Indonesia dan penjuru dunia. Namun dalam prakteknya dalam hal permintaan barang untuk kebutuhan operasional factory dan controlling budget operasional masih menggunakan form manual, sehingga user kesulitan dalam hal kontrol budget masing-masing departemen.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis mencoba melakukan suatu penelitian dan implementasi di PT Agel Langgeng pada bagian administrasi factory (Produksi, Teknik dan Quality Control) yang penulis akan jadikan sebagai skripsi dengan judul "Sistem Informasi Permintaan Pembelian

Barang Dengan Kontrol Budget Berbasis Web (Studi Kasus PT Agel Langgeng Pasuruan)". Dengan cara ini diharapkan manajemen dapat mengontrol keuangan dengan tepat dan sesuai budget yang sudah ditentukan yang dapat diakses melalui jaringan komputer perusahaan.

## II. DASAR TEORI

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan antara lain yaitu bagaimana membangun Sistem Informasi Permintaan Pembelian Barang Dengan Kontrol Budget Berbasis Web (Studi Kasus PT Agel Langgeng Pasuruan).

1. Pada penulisan skripsi ini penulis mengambil beberapa jurnal sebagai referensi, pendukung dan perbandingan, jurnal yang di dapat yaitu sebagai berikut:

- a. Jurnal berjudul Sistem Informasi Inventaris Pengadaan Barang berbasis Intranet di Fakultas Dirasat Islamiyah yang ditulis oleh Arip Saripudin pada tahun 2010 dapat ditarik kesimpulan diantaranya aplikasi sistem informasi inventaris pengadaan barang ini dapat mempermudah dan mempercepat kinerja

petugas bagian umum. Dengan adanya aplikasi ini fakultas dapat mempermudah dan mempercepat proses inventarisasi dan pengadaan barang. Kegiatan pencatatan transaksi pemesanan barang, penerimaan barang dan pengeluaran barang sudah memakai komputer tetapi masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung dan memproses data, sehingga bisa mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan pencatatan penerimaan dan pengeluaran barang, dalam setiap pengerjaannya masih kurang efektif dan efisien. Sistem informasi ini menggunakan web server Apache versi 2.5 dan MySQL versi 5.1.

- b. Jurnal berjudul Perancangan Sistem Informasi Inventory dan Penjualan pada Sigmacom Prambanan Menggunakan Visual Basic.net yang ditulis oleh Salindri Lusiana Dewi pada tahun 2013 dapat ditarik kesimpulan yaitu sistem ini memudahkan admin untuk mengolah dan mengetahui data barang, data pelanggan, data pemasok, data karyawan, data admin, dan laporan-laporan dengan cepat, tepat dan akurat. Sistem ini memudahkan karyawan untuk melakukan transaksi penjualan barang, pemesanan barang, mengolah data barang, data pelanggan, data pemasok dan data karyawan dengan cepat, tepat dan akurat. Sistem ini memudahkan pemilik toko untuk mengetahui laporan-laporan dengan cepat, tepat dan akurat. Sistem ini memberikan informasi stok barang yang akurat dan up to date sehingga tidak lagi terjadi miss communication dan kehabisan persediaan barang. Sistem ini memberikan kepuasan terhadap pelanggan karena pelayanan menjadi lebih cepat dan pemberian struk penjualan sebagai bukti transaksi.
- c. Jurnal Perancangan Sistem Informasi Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang pada CV.Prima Group Semarang yang ditulis oleh Ahmad Rizky Aristyanto dapat ditarik kesimpulan yaitu sistem informasi pengendalian intern persediaan barang yang

baru ini menggunakan bahasa pemrograman Delphi 7. Dengan adanya sistem ini memudahkan admin gudang dalam pencatatan atau pembuatan laporan dan pengawasan dalam persediaan barang pada perusahaan sehingga menghasilkan laporan yang lengkap. Aplikasi sistem informasi pengendalian persediaan ini juga menampilkan laporan jumlah stock barang, dan laporan warning stock barang juga. Sistem informasi pengendalian persediaan barang berbasis delphi 7 ini menggunakan database My SQL.

2. Dasar teori yang diggunkan sebagai referensi adalah sebagai berikut :

#### **a. Sistem**

[1] Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam pendefinisian sistem, yaitu kelompok yang menekankan pada prosedur dan kelompok yang menekankan pada elemen atau komponennya. Pendekatan yang menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan sistem sebagai kumpulan elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Kedua kelompok definisi ini adalah benar dan tidak bertentangan yang berbeda adalah cara pendekatannya.

Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. tampak secara fisik, tetapi juga hal-hal yang mungkin bersifat abstrak atau konseptual, seperti misi, pekerjaan, kegiatan, kelompok informal, dan lain sebagainya. Unsur-unsur yang mewakili suatu sistem secara umum adalah masukan (input), pengolahan (processing) dan keluaran (output). Disamping itu suatu sistem senantiasa tidak terlepas dari lingkungan

sekitarnya. Maka umpan balik (feed-back) selain berasal dari output, juga dapat berasal dari lingkungan sistem tersebut. Organisasi dipandang sebagai suatu sistem yang juga memiliki semua unsur ini.

### **b. Informasi**

[1] Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Sistem pengolahan informasi akan mengolah data menjadi informasi atau mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya.

Nilai informasi berhubungan dengan keputusan.

Bila tidak ada pilihan atau keputusan maka informasi tidak diperlukan.

Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian serta merupakan suatu kesatuan yang nyata, dan merupakan bentuk yang masih mentah sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Informasi adalah data yang sudah diolah sehingga mempunyai arti untuk dapat digunakan dalam membuat keputusan.

### **c. Persediaan**

Persediaan merupakan asset atau aktiva lancar yang dimiliki perusahaan yang biasanya melakukan kegiatan bisnis dengan menjual barang dagangan atau barang hasil produksinya. Berikut merupakan beberapa pengertian persediaan menurut para ahli,

[2] pengertian persediaan adalah aktiva yang ditunjukkan untuk dijual atau diproses lebih lanjut untuk menjadi barang jadi dan kemudian dijual sebagai kegiatan utama perusahaan.

[3] mengatakan bahwa persediaan umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan.

[4] dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.

14 Menyebutkan Persediaan adalah asset :

1. Untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
2. Dalam proses produksi untuk kemudian dijual; atau
3. dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

### **Database**

[5] database sekumpulan file yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan recordrecord yang menyimpan data dan berhubungan diantaranya.

[6] database adalah sekumpulan data store (bisa dalam jumlah yang sangat besar) yang tersimpan dalam magnetic disk, optical disk, magnetic drum, atau media penyimpanan sekunder lainnya.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan database adalah sekumpulan file yang saling berhubungan yang menyimpan data dan tersimpan dalam sebuah media penyimpanan.

### **e. Data**

[7] Data adalah suatu file ataupun field yang berupa karakter atau tulisan dan gambar.

[5] Data adalah fakta dari suatu pernyataan yang berasal dari kenyataan, dimana pernyataan tersebut merupakan hasil pengukuran atau pengamatan.

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan data adalah suatu file yang berupa karakter, tulisan dan gambar atau fakta yang dapat diolah menjadi informasi.

### **F. PHP**

Personal Home Page (PHP), dibuat pertama kali oleh Rasmus Lerdoff. Awalnya bernama PHP/F, Personal Home Page/Form Interface. PHP awalnya merupakan program CGI yang dikhususkan untuk menerima input form yang ditampilkan browser web.



**4.HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Halaman Login**

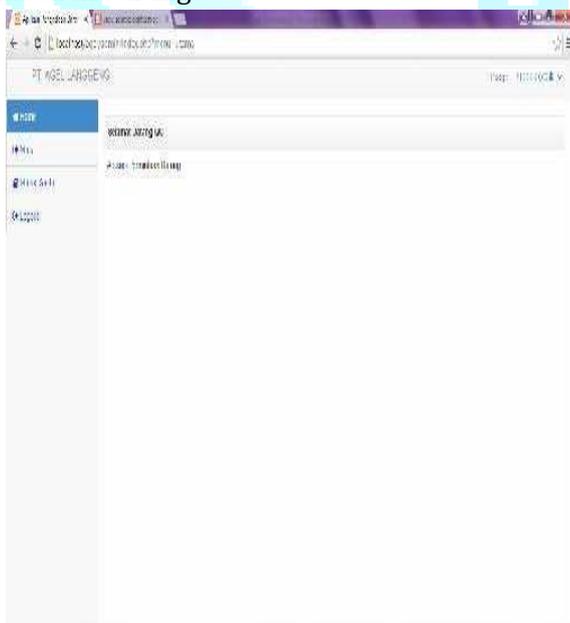
Scene ini adalah halaman dimana user masuk program aplikasi sesuai nama dan passwordnya..



Gambar 3 halaman Login

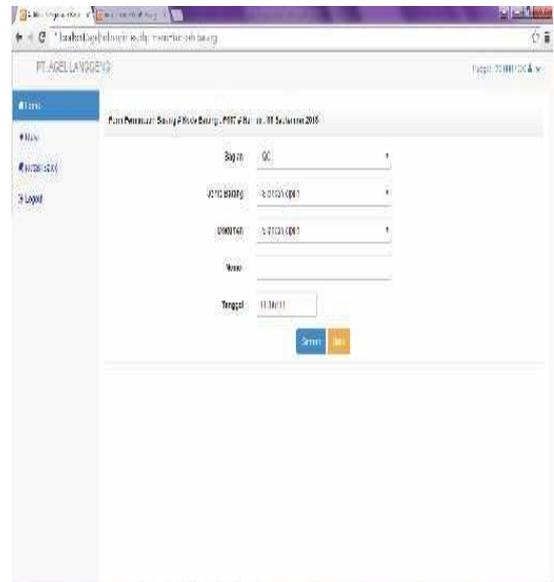
**Halaman User**

Halaman ini untuk memulai pengajuan permintaan pembelian barang



Gambar 4 Halaman User

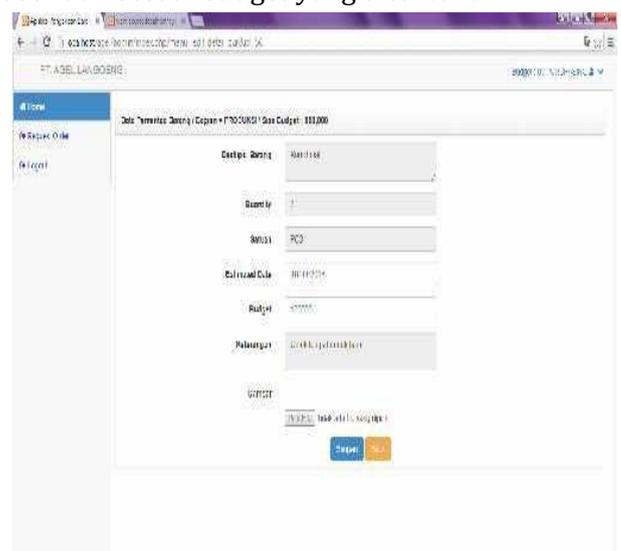
**B. Form Permintaan Pembelian Barang Pada halaman ini dilakukan proses input data permintaan barang**



Gambar 5 Form Permintaan Pembelian Barang

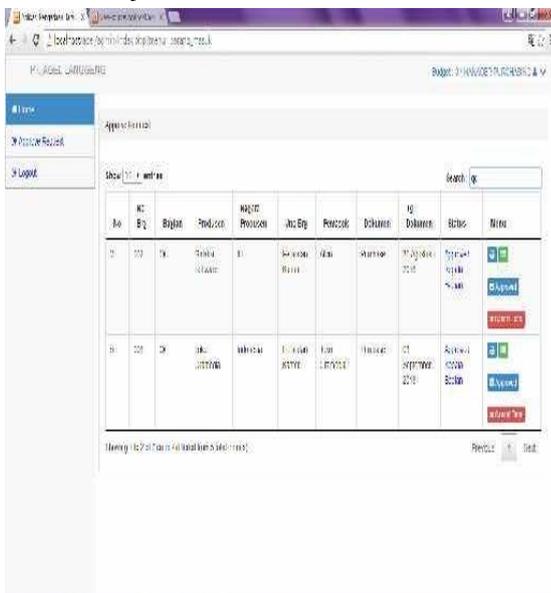
**C. Form Purchasing**

Pada halaman ini purchasing melakukan input data barang yang akan dibeli sesuai permintaan user dan sesuai budget yang ditentukan.



Gambar 6 Form Purchasing

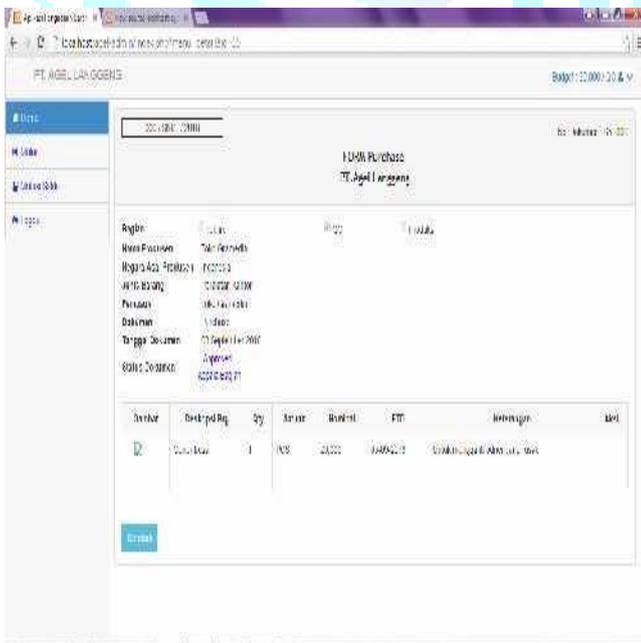
**D. Form Approval Manager (Budgeting Controller)**



Gambar 7 Form Approval Manager

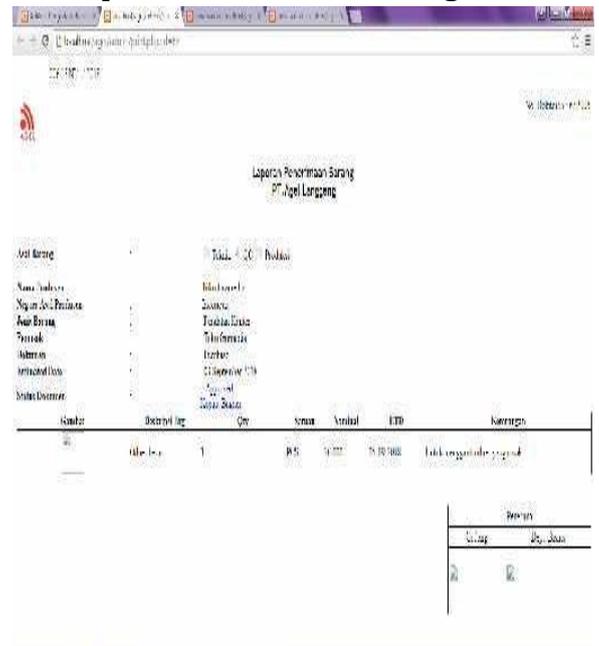
**E. Form Penerimaan Barang**

Pada halaman ini user bisa melihat status barang yang diminta, dimulai dari harga, spesifikasi dan tanggal kedatangan barang.



Gambar 7 Form Penerimaan Barang

**F. Laporan Penerimaan Barang**



Gambar 7 Laporan Penerimaan Barang

**5.KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan analisa diatas maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama ini PT Agel Langgeng masih menggunakan sistem manual, sehingga memperlambat dalam proses pengajuan permintaan pembelian barang. Dengan menggunakan sistem dapat mencegah keterlambatan dalam proses permintaan pembelian barang.
2. Dirancangnya sistem informasi permintaan pembelian barang pada PT. Agel Langgeng untuk mempermudah purchasing dalam melakukan pembelian barang dan memberikan laporan ke pimpinan untuk kontrol budget.
3. Aplikasi Sistem pengolahan data juga dapat digunakan untuk membantu meminimalkan tingkat kesalahan yang biasanya terjadi dalam sistem manual.

**REFERENSI**

- [1] Apriyanti, Laurika Fransina. 2013. Sistem Informasi Pengolahan Data Gereja GPIB Galilea Pelabuhanratu. Bandung: UNIKOM
- [2] Santoso, Iman. 2010. Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate Accounting). Bandung: PT. Refika Aditama
- [3] Agus, Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE
- [4] Ikatan Akuntan Indonesia . 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: IAI Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2011. Akuntansi Intermediate, Edisi Kedua Belas. Jakarta: Erlangga
- [5] Sutarman. 2012. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara
- [6] Ladjamudin, Al-Bahra Bin. 2013. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [7] Wahyudi, Bambang. 2012. Pengantar Struktur Data dan Algoritma. Yogyakarta.



RESEARCH  
PARKS